



PELATIHAN DAN PENERAPAN DIGITAL MARKETING DAN LABELING PADA MITRA “BAKSO KERING FROZEN IBU IPAHAH” DI DESA DUKUHTURI

Sarah Dien Hawa¹, Cintia Azmi², Eri Rahmawati³, Wulan Yuniaris⁴

¹²³⁴Program Studi Manajemen, Universitas Peradaban, Bumiayu, Indonesia

*Email: sdienhawa90@gmail.com

Informasi Artikel

Kata kunci:

Digital marketing,
e-commers, Labeling

Diterima: 07-07-2023

Disetujui: 22-07-2023

Dipublikasikan: 28-07-2023

Abstrak

Fokus pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan bakso kering frozen yang bertempat di desa dukuhturi RT 01 RW 01 Kec. Bumiayu Kab. Brebes. Pengabdian ini dilakukan dengan cara pendampingan dan pelatihan kelompok usaha Bakso Kering Frozen dalam hal tata kelola merek (labeling). Penggunaan pada digital marketing, serta penggunaan e-commers guna meningkatkan penjualan kelompok usaha selama pandemi covid 19. Tim pengabdian ini memberikan pelatihan dengan materi yang disampaikan : 1) pelatihan membuat rencana pemasaran 2) pelatihan pengelolaan SDM yang baik agar motivasi kinerja meningkat 3) pelatihan dan pendampingan digital marketing serta pemanfaatan sosial media dan E-commerce 4) pelatihan dan pendampingan sosial media 5) pelatihan pengelolaan merek (labelling) agar tidak terjadinya pendublikasian merek atau labelling oleh pihak lain sehingga memudahkan konsumen mengenali produk tersebut.

Abstract

The focus of this service aims to increase sales of dried frozen meatballs which are located in the village of Dukuhturi rt01 RW 01 kec.bumiayu, kab.brebes. This service is carried out by accompanying and training a group of frozen dry meatball entrepreneurs in terms of brand management (labelling), use of digital marketing, and use of E-commers to increase business group sales during the Covid 19 pandemic. The service team provides training with material presented : 1) training in making marketing plans 2) training in good HR management so that motivation for performance increases 3) training and assistance in digital marketing and the use of social media and E-commerce 4) training and assistance in social media 5) training in Brand management (Labeling) so that the duplication of the brand or labeling by other parties to make it easier for consumers to recognize the produc

PENDAHULUAN

Bakso kering frozen ibu taripah bertempat di Des. dukuhturi Kec. bumiayu Kab. brebes di bangun pada tahun 2001 dan sudah berumur kurang lebih 22 tahun. Bakso ini terbuat dari daging ayam pilihan yang di campurkan dengan tepung serta bumbu pilihan yang di giling menjadi adonan dan di cetak bulat. Usaha ini berdiri di latar belakang oleh kondisi geografis wilayah yang strategis dimana terdapat banyak hewani dan hayati mampu tumbuh kembang dengan baik, salah satunya hewan ternak ayam sehingga dapat dimanfaatkan lagi dengan menciptakan inovasi yaitu pada bidang kuliner.

Bakso adalah makanan khas Indonesia yang digemari banyak orang. Bakso daging menurut BSN (1995-a) pada SNI No 01-3818 1995 merupakan produk makanan basah berbentuk bulatan atau bentuk lain yang diperoleh dari campuran daging ternak yang dapat berupa sapi atau ayam. Umumnya dibuat dari campuran daging sapi atau ayam giling dengan tambahan tepung tapioka dan diberi bumbu istimewa pilihan.

Berdasarkan survey yang telah di lakukan oleh tim pengabdian di peroleh bahwa pelaku usaha kurang memahami pengetahuan tentang digital marketing E-commers dan pembuatan labelling (merk). Teknologi informasi mempunyai peranan yang memiliki pengaruh dalam dunia ekonomi khusus nya penjualan. Dengan banyak nya penggunaan internet memungkinkan peluang usaha yang semakin besar (Nidaul khasanah et al., 2020). Hasil dari adanya internet ini adalah E-Commerce. Hal tersebut menyebabkan perkembangan teknologi E-Commerce dipandang sebagai perubahan secara besar-besaran dalam bidang ekonomi (Sarah Dien Hawa 2022).

METODE

Metode yang di gunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan, pendampingan, dan penerapan tata kelola management perusahaan yang baik dengan cara memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pengabdian ini memberikan pelatihan kepada peserta mitra bagaimana cara penerapan memanfaatkan teknologi komunikasi dalam kegiatan pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan laba usaha. Pelatihan dan pendampingan terkait dengan gaya bahasa iklan di lakukan agar peserta mitra mampu membuat konten yang menarik melalui penjualan secara daring (sosial media dan E-commerce).

Kegiatan pengabdian ini merupakan implikasi dari modal pemasaran digital yang merupakan perkembangan teori pemasaran di era teknologi industri. Hal ini sejalan dengan yang di sampaikan oleh Kottler (2009), bahwa pemasaran onlen atau digital adalah pemasaran yang di lakukan melalui *system computer online* interaktif yang menghubungkan konsumen dan penjual secara digital elektronik.

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana pengabdian masyarakat itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan pengabdian masyarakat; (2) observasi dan sasaran

pengabdian; (3) lokasi dan lama pengabdian; dan (4) teknik pelaksanaan pengabdian. Untuk pengabdian masyarakat yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Mitra dalam kegiatan ini adalah pelaku usaha yang terletak di Desa Dukuhturi RT/RW 01/05 Kec. Bumiayu Kab. Brebes. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

- 1) Koordinasi tim pengabdian dengan mitra, dalam kegiatan ini tim pengabdian mendatangi lokasi mitra untuk menentukan kesepakatan jadwal pelaksanaan pelatihan yang dilakukannya.
- 2) Pelatihan dan pendampingan, dalam kegiatan ini tim pengabdian memberikan pelatihan secara terus menerus sampai dengan 3 kali pertemuan dan memberikan materi yang berbedadi setiap pertemuannya. Pertemuan 1: tata kelola manajemen dan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi, digital marketing, ecomerce dan pengelolaan SDM, pertemuan 2: pelatihan membuat flyer promosi dan pelatihan membuat akun sosial media dan ecomerce, pertemuan 3: gaya bahasa promosi dan praktik membuat judul iklan.
- 3) Monitoring dan evaluasi, dalam kegiatan ini tim pengabdian memonitoring dan mengevaluasi keberhasilan tim mitra dalam mengelola usaha dan penjualan mereka di sosial media dan ecomerce. Kegiatan ini dilakukan untuk menilai kekuatan dan kelemahan metode baru, dengan memanfaatkan tata kelola manajemen yang baik dan memaksimalkan bidang pemasaran kelompok mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

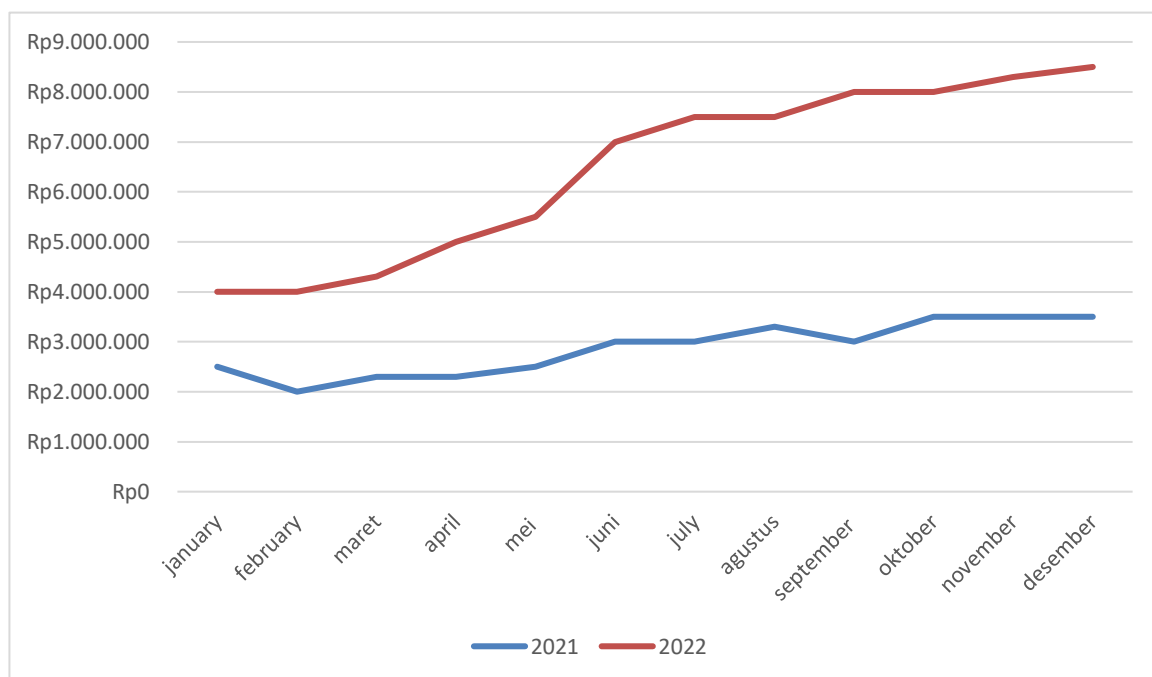
Berdasarkan hasil evaluasi yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya digital marketing dan labeling dalam suatu usaha guna meningkatkan hasil penjualan produk Bakso Kering Frozen Ibu Taripah. Keberhasilan tersebut terukur dari kemampuan dan keterlibatan tim mitra dalam mengikuti pelatihan, pengidentifikasian masalah pada saat diskusi kelompok termasuk kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan pada saat sebelum dan sesudah diberikan materi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pelatihan ini memberikan peningkatan pemahaman tentang pentingnya memahami nilai produk, digital marketing, dan tata kelola manajemen pada kelompok pelaku usaha di Desa Dukuhturi, Bumiayu. Kegiatan pengabdian ini memiliki target khusus yang dicapai oleh tim mitra dan pengabdian, yakni:

- 1) Peningkatan kemampuan kelompok mitra dalam tata kelola manajemen
- 2) Adanya rencana pemasaran yang efektif dan efisien dalam promosi sehingga

mampu meningkatkan penjualan

- 3) Kemampuan mengelola SDM membuat tim pelaku usaha meningkatkan motivasi dan kinerja
- 4) Meningkat nya brand image melalui meningkatkan keputusan pembelian konsumen dan calon konsumen
- 5) Meningkatkan kemampuan berbahasa sehingga mampu menunjang komunikasi dan mampu membuat iklan
- 6) Meningkatkan promosi penjualan dengan menggunakan media sosial
- 7) Meningkatnya jumlah penjualan dan laba usaha.

Berikut lampiran hasil grafik pendapatan dari bakso kering frozen dari tahun 2021-2022 sebagai berikut :



KESIMPULAN

Dalam proses pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada kelompok pelaku usaha menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta pelaku usaha terhadap pentingnya tata kelola manajemen melalui pelatihan digital marketing dan pelatihan pembuatan labelling.

Simpulan dapat bersifat generalisasi hasil pelaksanaan pengabdian sesuai permasalahan yang disajikan, dan berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Di dalam simpulan dapat menjelaskan saran-saran berupa masukan, dan rekomendasi implikatif dari hasil pelaksanaan pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan hormat kami mengucapkan banyak trimakasih kepada pt bakso kering frozen ibu ipah yang sudah membantu kami untuk melaksanakan pengabdian ini .tanpa ada nya bantuan dari bapak/Ibu pimpinan acara pengabdian ini tidak akaan berjalan sebagaimana mestinya. Demikian ucapan trimakasih kami ,kami ucapkan trimakasih yang sebesar-besarnya kpd bpk/ibu pimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hawa, S. D. (2022). User Interface dan Social Media Marketing Sebagai Pendorong Keputusan Pembelian Pada E-Commerce Tokopedia. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Peradaban*, Vol. 3, 57-60. Retrieved from journal.peradaban.ac.id
- Irrubai, M. L. (2016, April 17). Strategi Labeling, Packaging Dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga. *Sisio Didaktika*, 17-26.
- Rahmatul Jannatin, M. W. (2020, jul 17). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal impact: Implementation and Action*. From <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/download/25/26/116>